

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiyah (Ummah, 2019), (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana penulis adalah instrumen kunci. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan. Atau disebut penelitian ilmiah yang menekankan pada hakikat sumber data. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis sikap, keyakinan, persepsi, fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, dan pemikiran individu dan kelompok orang. Jenis penelitian yang dipilih adalah studi kasus karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk studi kasus. Hasil penelitian ini adalah analisis deskriptif berupa bahasa tulis atau lisan dari perilaku yang diamati, terutama yang berkaitan dengan keadaan dan kondisi yang dialami siswa SDN 2 Ngawen.

#### **B. Subjek Penelitian**

Sumber informasi (informan) adalah orang-orang yang dijadikan sumber untuk memperoleh informasi-informasi tentang penelitian. Pada penelitian ini, kriteria informan adalah kepala sekolah, guru kelas, bidang kurikulum dan peserta didik kelas rendah. Lokasi dalam penelitian ini berada di salah satu sekolah di Kabupaten Blora, yaitu Sekolah Dasar Negeri 2 Ngawen yang terletak di Jl. Raya Ngawen No. 304, Saridoyo, Ngawen, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan di kelas III dengan jumlah peserta didik 38.

#### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini berlokasi di Sekolah Dasar Negeri 2 Ngawen yang tepatnya terletak di Jl. Raya Ngawen No. 304, Saridoyo, Ngawen, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari s/d Maret 2025.

## **D. Sumber Data**

Data adalah informasi tentang apa yang diketahui, dipertimbangkan atau diharapkan. Atau fakta yang dijelaskan oleh angka, simbol, kode, dan lain-lain. Data survei dikumpulkan baik melalui alat pengumpulan data, observasi, wawancara, maupun dokumentasi data. Sumber data dalam penelitian ini yaitu suatu objek dari mana asal data yang dapat diperoleh. Adapun dua sumber yang digunakan penulis dalam penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu :

### **1. Data Primer**

Data primer ialah data atau informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Untuk memperoleh data primer ini, peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan secara langsung. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data hasil observasi, wawancara dan okumentasi. Data-data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari kepala sekolah, guru kelas III, Bidang kurikulum dan siswa kelas III di SD Negeri 2 Ngawi.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari banyak orang untuk tujuan tertentu dan dapat digunakan untuk berbagai penelitian. Oleh karena itu, data sekunder adalah data yang sebelumnya ada atau diperoleh secara tidak langsung dari peneliti berupa buku-buku, dokumen sekolah, dan artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan bentuk penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain:

### **1. Observasi (Pengamatan)**

Observasi merupakan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang diselidiki. Menurut Maldaris, metode observasi adalah hasil dari tindakan jiwa yang positif dan cermat untuk

mengenali adanya stimulus tertentu yang diinginkan, atau keadaan atau fenomena sosial secara sadar dan sistematis serta gejala-gejala psikologis melalui pengamatan dan pencatatan.

Ini adalah hasil dari studi yang khas yang diamati peneliti adalah bagaimana Implementasi pendidikan karakter dalam program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) Siswa kelas III di SDN 2 Nga wen dan waktu observasi tersebut pada bulan November 2025 dan dari hasil observasi tersebut masih banyak anak-anak yang belum terbiasa menerapkan program 5S , adapun faktor pendukung dan penghambatnya juga yang membuat program tersebut tidak berjalan dengan baik dan sesuai harapan . Setelah di data yang terkumpul diolah dan dianalisis secara deskriptif dan kualitatif. Artinya, menyajikan data rinci dan melakukan interpretasi teoretis untuk penjelasan dan kesimpulan yang tepat.

## 2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan beberapa komunikasi dengan sumber data melalui dialog lisan secara langsung atau tidak langsung (tanya jawab). Fardani et al., n.d. menjelaskan bahwa wawancara ialah percakapan yang bertujuan. Dimana percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, pewawancara yang mengajukan pertanyaan (*interviewer*) dan pewawancara yang menjawab pertanyaan (*interviewee*). Dalam hal ini peneliti menerapkan metode wawancara langsung kepada subjek informan yaitu kepala sekolah Bapak Siswoyo S.Pd, guru kelas III Ibu Dwi Agus Cahyawati S.Pd.Sd, dan anak kelas III, wawancara dengan kepala sekolah berlangsung pada tanggal 4 November 2024 dengan guru kelas III pada tanggal 4 November 2024.

Hasil wawancara tersebut bahwasannya program 5S yang ada di sekolah harus selalu diingatkan dan di contohkan supaya anak-anak terbiasa dengan program tersebut maupun dilingkungan sekolah atau lingkungan masyarakat. Untuk mempercepat proses wawancara, peneliti

juga menggunakan wawancara/wawancara tidak berstruktur, yaitu wawancara dengan pertanyaan bebas (pertanyaan langsung tanpa daftar yang ditentukan).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan, pencatatan, pengolahan, dan penyimpanan informasi atau data dalam bentuk dokumen. Dokumentasi bertujuan untuk menyediakan bukti, referensi, atau informasi yang dapat digunakan kembali pada waktu tertentu. Istilah ini sering digunakan dalam berbagai bidang, seperti penelitian, pendidikan, administrasi, dan teknologi informasi. Penelitian ini, peneliti meneliti benda-benda tertulis seperti buku, jurnal, dokumen, dan aturan.

Selain itu, dalam arti luas, dokumen dapat berupa peninggalan, seperti prasasti, bukan hanya lisan. Data ini digunakan sebagai penguatan dari hasil observasi peran guru melalui program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) terhadap pendidikan karakter peserta didik kelas III di SDN 2 Ngawen. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini contohnya seperti kondisi sekolah, letak geografis sekolah data-data yang berkaitan dengan sekolah tersebut, serta foto-foto pada saat kegiatan belajar mengajar peserta didik dan foto-foto pada saat penelitian berlangsung.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengatur dan menyortir data ke dalam unit dasar pola, kategori, dan deskripsi untuk membantu anda menemukan topik dan menyusun hipotesis kerja dengan data. Pengelolaan data atau analisis data merupakan langkah yang sangat penting dan penting. Hal ini karena data diolah dan digunakan dalam penelitian untuk dapat disimpulkan kebenaran yang diinginkan. Dalam menganalisis data ini, penulis juga menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Gunakan teknik ini untuk mendeskripsikan data kualitatif yang diperoleh dari hasil metode pengumpulan data. Menurut Ummah (2019) proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Catat apa yang dibuat dari catatan lapangan dan diberi kode sehingga dapat melacak sumber datanya.
2. Mengumpulkan, mengurutkan, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ringkasan, dan membuat indeks.
3. Memberi makna pada kategori data, mencari pola dan hubungan, menemukannya, dan berpikir dengan membuat pertanyaan umum.

Prosedur analisis data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemerataan perhatian pada suatu hal. Reduksi data dapat diartikan sebagai tahap di dalam merangkum, memilih hal yang pokoknya saja dan memusatkan pada hal yang pentingnya saja. Dari data yang telah direduksi maka dapat digambarkan dengan lebih jelas dan akan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Serta pemerataan perhatian reduksi data disini ialah bagaimana peran guru dalam pendidikan karakter peserta didik melalui program 5S di SD Negeri 2 Ngawen.

#### 2. Penyajian Data

Langkah yang dilakukan setelah data direduksi adalah memaparkan data atau menyajikan data. Pemaparan atau penyajian data dilakukan merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang disajikan semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi tersusun dalam bentuk yang telah dibuat berdasarkan pemahaman kita sendiri. yaitu seperti pedoman wawancara kita dengan kepala sekolah, guru kelas III, dan anak-anak kelas III.

#### 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data adalah hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan. Setelah data-data diverifikasi maka data hasil penelitian dapat dibuat kesimpulan dalam bentuk deskriptif sesuai

dengan pedoman pada kajian penelitian. Penarikan kesimpulan data adalah setelah kita sudah melaksanakan wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas III, dan anak anak kelas III, maka kita dapat mengetahui bagaimana peran guru dalam pendidikan karakter melalui program 5S di kelas III SDN 2 Ngawen dan kita bisa menyimpulkan apakah sudah terlaksana dengan baik atau belum.

#### **G. Uji Keabsahan Data**

Untuk memperoleh data secara ilmiah, perlu dilakukannya teknik keabsahan data dalam penelitian. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut yang digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan triangulasi teknik dan sumber data. Triangulasi teknik dan sumber data merupakan teknik pengumpulan data ketika seorang peneliti menggunakan cara mengumpulkan data yang berbeda dengan tujuan memperoleh data yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan sumber data yang diantaranya yaitu observasi, wawancara, dan dokumen untuk sumber data yang sama.